

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 1 dan 7

Usulkan Anggaran Normalisasi Rp177 M

KEPALA Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali-Juana, Ruhban Ruzziyatno, mengatakan, pihaknya sudah mengusulkan normalisasi Sungai Beringin ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). BBWS Pemali Juana telah mengajukan anggaran sebesar Rp 177 miliar. Namun, memang ada perubahan rencana desain normalisasi sungai. Sehingga mempengaruhi proses anggaran normalisasi. Rencananya, normalisasi untuk ketahanan sungai 25 tahun ▶ Baca **Usulkan...** hal 7

Sambungan dari hal.1

akan diubah ketahanan sungai hingga 50 tahun. "Kami sudah mengajukan anggaran ke pusat, tapi memang sementara ini masih belum turun," katanya kepada *Jawa Pos Radar Semarang*.

Ruhbah menambahkan, rencananya normalisasi sungai dilakukan dari hulu ke hilir

sepanjang 20 km. Desain dari normalisasi nantinya sungai akan dilebarkan menjadi 35 meter dengan ketinggian dari muka air sungai sampai 4 meter. Normalisasi sudah sangat mendesak, mengingat saat musim hujan, debit air selalu meluap. "Kondisi sungai saat ini mengalami penyempitan badan sungai, sehingga ketika terjadi

hujan, air sering limpas ke permukiman warga. Jadi, memang sudah harus dinormalisasi menyeluruh," ujarnya.

Diakui, kondisi Sungai Beringin memang sudah sangat kritis. Terlebih, beberapa bagian tanggul sungai sudah jebol. Hal itu membuat warga sekitar sungai mulai *waswas* memasuki musim penghujan tahun ini. Karena belum

ada kepastian normalisasi, BBWS baru bisa melakukan perbaikan sementara menggunakan anggaran operasional dan perbaikan. "Sementara ini baru bisa melakukan perbaikan tanggul-tanggul di kawasan tersebut. Sementara anggaran dari operasional sendiri masing-masing sesuai dengan kebutuhan di lapangan," tegasnya. (fth/aro)